

Economic Update – Pertumbuhan Kredit Perbankan tumbuh 8,2% (yoy) pada Desember 2017

Total kredit Bank umum untuk pihak ketiga pada Desember 2017 tercatat sebesar IDR 4.738 triliun. Pertumbuhan kredit tercatat sebesar 8,2% (yoy) dibandingkan dengan posisi kredit Desember 2016 sebesar IDR 4.377 triliun. Angka kredit Desember 2017 juga lebih tinggi dibandingkan posisi November 2017, dengan pertumbuhan sebesar 2,9% (mtm). Pertumbuhan Kredit mtm pada Desember tercatat yang terbaik sepanjang tahun 2017. Dibandingkan pertumbuhan yoy (7,5%) dan mtm (0,98%) pada November 2017, pertumbuhan Desember juga tercatat meningkat.

Menurut peruntukannya, seluruh jenis kredit mengalami peningkatan pertumbuhan dibanding posisi Desember 2016. Kredit konsumsi mencatat peningkatan tertinggi yakni sebesar 11,0% yoy. Sementara itu pertumbuhan kredit modal kerja dan investasi mengalami pertumbuhan masing – masing sebesar 8,5% dan 4,8% yoy. Seiring dengan kinerja kredit secara total, angka pertumbuhan kredit dari masing – masing jenis peruntukan juga lebih baik dibanding pertumbuhan di November 2017. Pertumbuhan kredit di masing – masing penggunaan pada November 2017 hanya sebesar 2,14% (konsumsi), 3,92% (modal kerja) dan 1,81% (investasi). Menurut sektor, lima sektor yang mengalami pertumbuhan kredit tertinggi pada 2017 antara lain Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial (48,43%), jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan (23,29%), konstruksi (20,57%), perikanan (18,93%) dan jasa pendidikan (18,13%). Sementara sektor yang mengalami kontraksi jumlah kredit adalah sektor Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya (-32,47%); serta sektor Pertambangan dan Penggalian (-10,1%).

Kualitas kredit membaik pada bulan Desember 2017. Rasio (*Non Performing Loan*) NPL pada Desember 2017 turun menjadi 2,59% dari 2,89% pada bulan November 2017. Angka NPL ini juga lebih baik dibanding tingkat NPL pada Desember 2016 yang mencapai 2,93%. Menurut sektoral, lima sektor terbesar yang mengalami NPL pada posisi Desember 2017 antara lain Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional (9,04%), pertambangan dan penggalian (6,18%), dan penyediaan akomodasi dan makan minum (4,33%), perdagangan besar dan eceran (4,08%) dan transportasi, pergudangan dan komunikasi (3,74%).

Tim riset ekonomi kami memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2018 berada pada kisaran 10 – 11%. Angka pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibanding pertumbuhan 2017 yang sebesar 8,2%. Kualitas kredit juga diproyeksikan lebih baik di tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi seiring dengan membaiknya harga komoditas kami perkirakan akan mendorong permintaan kredit yang lebih tinggi ke depan dan membantu mempercepat penurunan rasio NPL. (ah)

Key Indicators

Market Perception	22-Feb-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	88.14	87.67	85.25
Indonesia CDS10Y	153.10	154.50	153.94
VIX Index	18.72	19.13	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,683	↓ 0.47%	1.56%
EUR/USD	1.2330	↑ 0.37%	16.91%
GBP/USD	1.3956	↑ 0.27%	13.43%
USD/JPY	106.75	↑ -0.96%	-8.61%
AUD/USD	0.7846	↑ 0.54%	8.54%
USD/SGD	1.3192	↑ -0.34%	-8.64%
USD/HKD	7.824	↑ -0.01%	0.91%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	↑ 0.01	4.43
JIBOR - 3M	5.3	- 0.00	-17.25
JIBOR - 6M	5.7	- 0.00	-6.77
LIBOR 3M	1.9	↑ 0.01	22.55
LIBOR 6M	2.1	↓ -1.00	30.84

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.60%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.66%	US Treasury 10Y	2.92%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	-2.5%	2.8%	27-Feb
US	Durables Ex Transportation	0.5%	-0.6%	27-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.4/bbl	↑ 1.48%	16.84%
Gold (Composite)	1,332.2/Oz	↑ 0.58%	15.62%
Coal (Newcastle)	105.7/ton	↑ 0.09%	11.56%
Nickel (LME)	13,830.0/ton	↓ -0.11%	38.02%
Copper (LME)	7,162.0/ton	↑ 0.60%	29.38%
CPO (Malaysia FOB)	641.5/ton	↓ -0.02%	-10.00%
Tin (LME)	21,575.0/ton	↓ -0.23%	2.13%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↑ 3.09%	-25.39%
Cocoa (ICE US)	2,156.0/ton	↓ -0.74%	1.41%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.93	7.20	2.30
FR0059	May-27	7.00	6.61	11.80	32.40
FR0074	Aug-32	7.50	7.19	6.60	29.00
FR0072	May-36	8.25	7.36	9.80	25.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.93	1.80	58.00
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.86	2.80	54.90

Menteri Keuangan: Strategi front loading dalam penarikan utang pada tahun ini diharapkan dapat memperbanyak penarikan utang pada semester I-2018. (Kontan, 23 Februari 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah setelah The Fed mengadakan pertemuan di Januari mengungkapkan kenaikan suku bunga The Fed lebih cepat. Indeks Dow Jones menguat pada perdagangan kemarin sebesar 0,7% ke posisi 24.962,5 (+1% Ytd) dan S&P500 juga menguat 0,1% ke level 2.704,3 (+1,1% ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah dimana FT100 Inggris melemah sebesar 0,4% dan DAX Jerman melemah sebesar 0,1%. Sebaliknya, pasar saham Asia ditutup melemah. Indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 1,1% dan Straits Times Singapura melemah sebesar 0,8%.

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin. IHSG (2/22) ditutup melemah sebesar 0,8% menjadi 6.593,1 (+3,7% ytd). Pelemahan IHSG juga dibayangi oleh faktor eksternal yakni kenaikan suku bunga The Fed. Saham-saham yang mempengaruhi pelemahan IHSG antara lain Bank Mandiri (-2,0%) ke posisi 8.625, BNI (-3,9%) ke posisi 9.775 dan Astra International (-2,1%) ke posisi 8.000. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR580,4 miliar dan terjadi *net outflow* IDR7,2 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun menguat 17 bps ke posisi 6,59%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR20,1 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah pada perdagangan kemarin melemah ke posisi 13.683 (depresiasi 2,2% mtd atau 0,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.653 – 13.689. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.613-6.646** dan Rupiah terhadap USD kemungkinan masih akan kembali di perdagangan pada interval **13.645–13.698**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13683	13628	13645	13698	13710	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.2331	1.2300	1.2312	1.2340	1.2356	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.3956	1.3932	1.3943	1.3968	1.3982	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9329	0.9317	0.9324	0.9337	0.9343	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	106.75	106.48	106.63	106.97	107.16	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3192	1.3165	1.3174	1.3196	1.3209	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.7846	0.7811	0.7825	0.7853	0.7867	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6593	6594	6613	6646	6660	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	66.26	66.16	66.21	66.31	66.36	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1330	1326	1328	1333	1340	Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **PT Wijaya Karya meraih kontrak baru sebesar IDR1,5 triliun untuk proyek di Republik Demokrasi Rakyat Aljazair.** Tahun ini perseroan mengincar kenaikan kontrak baru di luar negeri menjadi IDR3,8 triliun dari IDR1,8 triliun di 2017. Pada 2018, perusahaan membidik laba bersih sebesar IDR1,96 triliun dan total penjualan sebesar IDR39,43 triliun. Perusahaan yakin bahwa mayoritas target kontrak berasal dari sektor infrastruktur dan gedung. Pada 2017, perusahaan mencatat sektor infrastruktur dan gedung berkontribusi 62% dari total kontrak baru yang sebesar IDR42,4 triliun. (Investor Daily, 23 Februari 2018)
- **PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) berencana menargetkan peningkatan kontribusi obat biosimilar sebesar 25% - 30% dari pendapatan perusahaan dalam 5 tahun mendatang.** Direktur Pengembangan Bisnis KLBF menjelaskan bahwa saat ini obat biosimilar KLBF hanya menyumbang 10% dari total pendapatan. Peningkatan kontribusi obat tersebut diprediksi akan terealisasi seiring dengan rencana peningkatan operasional pabrik di Cikarang. Sementara itu, KLBF telah menyiapkan anggaran sebesar IDR500 miliar untuk mengembangkan obat biosimilar. (Bisnis Indonesia, 23 Februari 2018)
- **Pemerintah berencana memberikan insentif untuk merevitalisasi mesin kepada pelaku usaha tekstil dan produk tekstil (TPT) untuk meningkatkan produksi.** Direktur Industri Kimia, Tekstil dan Aneka (IKTA) Kementerian Perindustrian menjelaskan bahwa saat ini banyak mesin yang digunakan oleh pelaku usaha TPT nasional yang sudah tua dan diperluka revitalisasi. Untuk itu, pemerintah membutuhkan dana revitalisasi sebesar IDR400 miliar setiap tahunnya. Insentif tersebut saat ini masih dalam tahap pematangan konsep dan diharapkan dapat terealisasi dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia, 23 Februari 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri